

HIDUP DI DALAM KEMULIAAN

OLEH KENNETH COPELAND

Severapa banyak kuasa Tuhan yang anda butuhkan untuk dapat menaklukkan tantangan-tantangan yang sedang anda hadapi saat ini? Apakah jenis otot ilahi yang digunakannya untuk menciptakan bumi ini cukup kuat untuk dapat mengeluarkan anda dari masalah-masalah tersebut? Apakah cahaya supernatural yang membakar matahari dan bintang-bintang cukup terang untuk dapat menerangi area-area yang gelap di dalam kehidupan anda? Apakah kuasa kehidupan ilahi yang menjiwai segala makhluk hidup di permukaan bumi ini cukup untuk memampukan anda melakukan hal-hal yang perlu anda lakukan?

Tentu saja. Tidak perlu ditanya lagi. Sedikit saja dari kuasa tersebut akan dapat menghancurkan segala masalah yang akan pernah anda hadapi. Kuasa itu akan dapat menjawab segala pertanyaan. Kuasa itu akan dapat memenuhi segala kebutuhan.

Dan jika anda telah lahir baru, kuasa tersebut tersedia bagi anda saat ini.

Oh, yang benar saja Pak Copeland, anda mungkin berpikir, darimana anda mendapatkan pemikiran semacam itu?

Saya mendapatkannya dari Alkitab. Di situ dikatakan dengan jelas bahwa Yesus—Juru Selamat dan Tuhan kita—Dialah yang menciptakan alam semesta ini. Dialah sumber dari segala Ciptaan, sumber dari segala kehidupan. Yohanes 1 mengatakannya seperti demikian: “Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada apapun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan. Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya” (ayat 1-5).

BAHAN TERHEBAT YANG PERNAH ADA

Kebanyakan dari kita tidak memiliki masalah untuk dapat menerima ayat-ayat tersebut. Mudah bagi kita untuk percaya bahwa Yesus memiliki kuasa mencipta yang dashyat di dalam DiriNya sendiri yang menciptakan dan menopang alam semesta ini. Tetapi ayat tersebut tidak berhenti sampai di situ. Ayat tersebut dilanjutkan dengan “tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya” (ayat 12).

Lihat ayat itu kembali. Menurut ayat tersebut apa yang diberikan oleh Yesus kepada kita?

Kuasa. Dia memberikan kepada kita kuasaNya sendiri.

Hal pertama yang diperbuat oleh kuasa tersebut adalah menjadikan kita anak-anak Allah. Kuasa tersebut memenuhi roh-roh kita yang gelap dengan terang dan hidup yang abadi. Itu sendiri saja merupakan keajaiban yang luar biasa, akan tetapi bukan hanya itu saja tujuan dari kuasa tersebut. Kuasa tersebut juga diberikan kepada kita agar kita dapat hidup setiap harinya di dalam kemuliaan dari Yesus Sendiri.

Tunggu sebentar, seseorang mungkin membantah, Yesus tidak membagi-bagi kemuliaanNya dengan orang lain. Kemuliaan tersebut hanya merupakan kemuliaan dari Anak Tunggal Tuhan!

Tidak lagi.

Perjanjian Baru mengatakan kepada kita bahwa Yesus bukan lagi Anak Tunggal Allah. Sekarang Dia adalah yang Sulung dari banyak saudara...dan Dia membagi kemuliaanNya dengan mereka. Dia Sendiri yang mengatakannya. Di dalam Yohanes 17:22, Dia berbicara kepada Bapa dan berkata, "Dan Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan, yang Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu."

Itu adalah suatu pernyataan yang luar biasa karena kemuliaan Tuhan bukanlah hanya merupakan suatu konsep agamawi yang tidak jelas. Itu bukan hanya suatu perasaan yang membuat bulu kuduk berdiri atau suatu kabut rohani yang berkilauan. Kemuliaan Tuhan adalah bahan terhebat yang pernah ada. Itu adalah kuasa yang keluar dari Yesus ketika Dia berjalan di bumi ini. Itu adalah kuasa yang menjangkau masuk ke dalam lubang neraka dan membangkitkanNya dari antara orang mati (Roma 6:4).

Ya, itulah kuasa yang hebat yang ada di dalam setiap orang yang lahir baru. Itulah kuasa yang ada di dalam anda.

HIKMAT ADALAH YANG PALING UTAMA

Jika hal itu benar, mengapa Yesus mampu untuk melakukan banyak hal dengannya...dan kita hanya dapat melakukan sedikit saja?

Kita belum masuk ke dalam hikmat yang dimilikinya. Tidak peduli seberapa banyak kuasa dan kemuliaan Tuhan yang kita miliki, kuasa tersebut tidak akan dapat bermanfaat bagi kita (atau bagi orang lain) jika kita tidak tahu bagaimana cara untuk menggunakannya. Itulah mengapa di dalam Amsal 4:7 dikatakan, "Permulaan hikmat ialah: perolehlah hikmat dan dengan segala yang kauperoleh perolehlah pengertian."

Ada orang-orang yang mengatakan bahwa hikmat semacam itu tidak dapat kita jangkau. Mereka mengatakan bahwa kemuliaan Tuhan begitu misterius, kuasaNya begitu tidak dapat ditebaknya sehingga kita tidak akan pernah memahaminya.

Jika hal itu benar, berarti Rasul Paulus tidak mengetahuinya karena dia berdoa agar orang-orang percaya "dapat *memahami*, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya" kasih (atau kuasa) Tuhan dan dipenuhi dengan segala kepenuhanNya (Efesus 3:18-

19). Dia juga mengatakan bahwa Tuhan “yang telah berfirman: “Dari dalam gelap akan terbit terang!”, Ia juga yang membuat terang-Nya bercahaya di dalam hati kita, supaya kita beroleh terang dari *pengetahuan tentang kemuliaan Allah* yang nampak pada wajah Kristus” (2 Korintus 4:6).

Kata yang diterjemahkan menjadi *pengetahuan* di dalam ayat tersebut berasal dari kata Yunani *gnosis*. Artinya adalah “untuk memiliki pengertian terapan akan sesuatu hal.” Pengertian umum berbeda dengan pengertian terapan. Jika misalnya anda memiliki pengetahuan umum tentang pesawat (cukup untuk mengerti bahwa mereka dapat terbang), anda akan dapat menumpanginya. Tetapi jika anda ingin untuk menerbangkan pesawat, anda harus memiliki lebih banyak pengetahuan yang spesifik mengenainya. Anda harus mengetahui bagaimana cara untuk mengoperasikannya.

Pengetahuan untuk mengoperasikan tersebut adalah jenis pengetahuan rohani yang telah disediakan Tuhan bagi kita. Dia tidak pernah bermaksud agar kita berjalan berputar-putar tanpa mengetahui bagaimana caranya untuk menggunakan kemuliaan dan kuasa yang ada di dalam kita. Dia ingin agar kita dapat memahami kuasa tersebut dengan cukup agar kita dapat menggunakannya sama seperti yang dilakukan Yesus ketika Dia masih berada di bumi ini.

Itulah mengapa kita diberikan Roh Kudus. Dia telah dikirim untuk menjadi guru kita, untuk menunjukkan kepada kita apa yang harus dilakukan dengan warisan kehidupan ilahi tersebut yang merupakan milik kita sebagai ahli waris bersama dengan Yesus. Karena warisan tersebut melampaui segala yang telah dilihat oleh mata kita dan yang telah didengar oleh telinga kita, sehingga memang kadang-kadang hal itu terlihat seperti sebuah misteri. Akan tetapi Alkitab berkata bahwa itu adalah misteri yang telah disingkapkan kepada kita oleh Roh Kudus (1 Korintus 2:9-10).

ROH KUDUS AKAN MEMBERIKAN JAWABANNYA KEPADA ANDA

Agar kita dapat memanfaatkan pewahyuan tersebut, bagaimanapun juga, kita harus bekerja sama dengan Tuhan. Kita harus mulai percaya di dalam hati kita dan mengaku dengan mulut kita bahwa Dia akan melakukan apa yang Alkitab katakan akan Dia lakukan. Daripada mengatakan, “Aku tidak tahu bagaimana caranya untuk mengakses kuasa Tuhan. Aku tidak mengerti bagaimana caranya untuk beroperasi di dalam kemuliaanNya,” kita harus mulai mengatakan bahwa kita memiliki hikmat Tuhan. Kita harus mulai berkata-kata dan percaya bahwa kita memiliki pikiran Kristus (1 Korintus 2:16).

Baru-baru ini, ketika saya sedang mengikuti kelas untuk dapat menerbangkan pesawat *Citation X*, saya mengalami sendiri perbedaan yang dihasilkannya. Saya menyadari bahwa setelah beberapa hari mengikuti kelas-kelas tersebut, secara natural, saya akan mengalami kesulitan dalam menangkap segala informasi yang kami terima. Seperti mencoba untuk minum air dari selang pemadam kebakaran. Terlalu banyak yang dapat diserap.

Ketika saya berdoa mengenai situasi tersebut, seorang teman dekat saya mengingatkan saya akan Mazmur 119:97-99. Di situ dikatakan: “Betapa kucintai Taurat-Mu! Aku merenungkannya sepanjang hari. Perintah-Mu membuat aku lebih bijaksana dari pada musuh-musuhku, sebab selama-lamanya itu ada padaku. Aku lebih berakal budi dari pada semua pengajarku, sebab peringatan-peringatan-Mu kurenungkan.”

Segera setelah saya memegang janji tersebut dengan iman dan mulai mengakuinya beberapa kali sehari, daya ingat saya di dalam kelas itu naik sampai kira-kira 50 persen. Pada saat ujian terakhir, Roh Kudus memberikan hikmat kepada saya secara berulang-ulang. Ketika saya mulai memberikan jawaban yang salah, Dia membetulkan saya. Jika saya mengalami kesulitan dalam memecahkan soal matematika, saya akan berdoa di dalam roh dan Dia akan menunjukkan kepada saya dimana salah saya. Hikmat Allah sendiri menjadi milik saya pada saat sekolah penerbangan tersebut karena saya percaya di dalam hati saya dan mengaku dengan mulut saya.

APAKAH ANDA MENGATAKAN APA YANG TUHAN KATAKAN?

“Hal itu dapat terjadi pada anda Pak Copeland, karena ada memiliki pelayanan yang khusus. Tetapi hal itu tidak dapat terjadi pada saya.”

Tentu saja hal itu juga dapat terjadi pada anda. Menurut Alkitab, kata-kata yang penuh iman akan bekerja bagi siapa saja yang menerapkannya. Yesus Sendiri yang mengatakannya di dalam Markus 11:22-23. Dia berkata, “Percayalah kepada Allah! Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya.”

Menurut ayat tersebut, tidak peduli siapa anda—barangsiapa adalah barangsiapa. Jika anda memiliki iman pada Tuhan dan percaya bahwa apa yang anda katakan akan terjadi, kata-kata anda dapat memindahkan gunung.

Mengapa demikian?

Karena kata-kata yang penuh iman melepaskan kuasa mencipta dan kemuliaan Tuhan yang ada di dalam anda. Kata-kata itu mentransfer kehidupan Yesus, yang adalah kuasa dari sorga, ke bumi ini.

Hal itu seharusnya tidak mengherankan bagi anda. Karena bagaimanapun juga sejak awal Tuhan telah menggunakan kata-kata untuk melepaskan kuasaNya. Dia menciptakan segalanya di bumi ini dengan mengucapkan kata-kata. Yesus dipanggil *Firman Hidup* dan Alkitab mengatakan bahwa Dia menopang segala yang ada dengan *FirmanNya yang penuh Kekuasaan* (1 Yohanes 1:1; Ibrani 1:3).

Hidup dan kemuliaan dan kuasa dari Tuhan selalu dimuat di dalam dan disampaikan oleh FirmanNya; dan—sebagaimanapun kelihatannya—sebagai anak-anakNya, kita telah

diberikan hak istimewa dan perintah ilahi untuk menerapkan FirmanNya. Tuhan telah menyuruh kita untuk meletakkannya di depan mata kita, di dalam telinga kita dan di dalam hati kita; untuk menarik iman keluar daripadanya; dan mengucapkannya. Ketika kita melakukannya, hal itu melepaskan kuasa mencipta dan kemuliaan Tuhan sama seperti jika Yesus sendiri yang mengucapkannya.

Ibrani 3:1 menegaskan hal tersebut. Di situ dikatakan bahwa Yesus telah dipilih dan diurapi untuk memastikan bahwa ketika kita menyatakan FirmanNya, hal itu akan terjadi. Dia adalah Rasul dan Imam Besar dari pengakuan kita.

Masalahnya, kita telah merusak segalanya dengan cara memenuhi mulut kita dengan kata-kata yang tidak pernah diucapkan oleh Yesus. Daripada mengatakan, "Aku telah sembuh," selama ini kita telah berkata, "Oh, sepertinya aku sedang mendapatkan flu." Daripada mengatakan, "Tuhan memenuhi segala keperluanku menurut kekayaan dan kemuliaanNya dalam Kristus Yesus," kita telah mengatakan, "Aku tidak akan pernah mampu untuk membayar semua tagihan ini." Dia berkata bahwa kita akan mendapatkan [memiliki] apa yang kita katakan. Selama ini kita telah mengatakan apa yang kita miliki.

Sementara, selama itu kemuliaan Tuhan sendiri telah ada di dalam diri kita dengan kuasa yang cukup untuk dapat menyembuhkan segala sakit-penyakit dan kemampuan yang cukup untuk dapat memenuhi segala kebutuhan. Tetapi, kita belum memiliki hikmat yang cukup untuk membuka mulut kita dan menerapkannya.

Saya dapat memberitahu anda dari pengalaman pribadi, menerapkan hikmat tersebut akan membawa perubahan. Saya diingatkan kembali akan hal tersebut baru-baru ini ketika saya sedang mengatasi suatu masalah pada punggung saya yang telah saya alami selama beberapa tahun terakhir. Saya pertama-tama berdoa dan percaya bahwa saya menerima kesembuhan saya pada bulan Agustus 2000, akan tetapi manifestasi sepenuhnya tidak datang secepat yang seharusnya.

Selagi saya mencari Tuhan mengenai hal tersebut, Dia memimpin saya untuk mengambil buku kecil dari Dodie Osteen, *Healed of Cancer* (Sembuh dari Kanker). Ada daftar ayat-ayat Alkitab yang ditulis di situ dan saya mulai mengakui ayat-ayat tersebut setiap harinya...setiap harinya...setiap harinya. Pada awalnya, saya harus memaksa diri saya untuk mengucapkannya. Akan tetapi semakin saya mengakuinya, hal itu menjadi semakin mudah. Pewahyuan terus memuncak di dalam roh saya sehingga pada satu hari kata-kata tersebut mulai keluar dari mulut saya dengan kuasa dan iman yang ada di belakangnya.

Semakin saya melakukan hal tersebut, semakin besar kuasa Tuhan yang bekerja di dalam tubuh saya. Ketika saya pertama mulai, saya tidak dapat berjalan selama lima menit tanpa mengalami rasa sakit yang luar biasa. Sekarang saya dapat berjalan di *tread-mill* selama satu jam. Saya adalah orang yang sembuh. Saya adalah orang yang bebas secara rohani dan fisik

karena kata-kata yang penuh iman tersebut melepaskan kemuliaan Tuhan ke dalam tulang dan syaraf dan otot saya.

Bahkan hari ini, saya masih mengucapkannya...dan kata-kata tersebut masih bekerja. Saya juga tidak berencana untuk berhenti. Saya bermaksud untuk tetap melakukannya dan mendorong semua orang percaya yang mau mendengar untuk melakukan hal yang sama. Saya yakin bahwa sekarang adalah waktunya bagi kita untuk hidup di dalam kemuliaan yang telah diberikan kepada kita. Sekaranglah waktunya bagi kita untuk lebih beroperasi sepenuhnya di dalam kehidupan dan kuasa dari Yesus yang ada di dalam kita.

Sekaranglah waktunya bagi kita untuk terus naik dan naik di dalam kemuliaan tersebut hingga satu hari yang tidak lama lagi, sangkakala berbunyi dan kita mengambil satu lagi langkah iman, keluar dari tubuh daging kita yang lama ke dalam tubuh yang penuh kemuliaan yang telah disediakan Tuhan bagi kita.

Bahkan sekarang ini, kita sedang bergerak cepat menuju saat tersebut seperti kereta api. Yesus akan segera datang, jadi marilah kita mulai hidup di dalam kemuliaan. Marilah kita menerapkannya agar dapat mengubah bukan saja hidup kita sendiri tetapi juga hidup dari semua orang yang ada di sekeliling kita. Marilah kita menggunakannya untuk menyembuhkan yang sakit, membebaskan yang terikat dan memenangkan jutaan orang-orang yang hilang.

Jika kita hidup di dalam kemuliaan, ketika Yesus datang untuk kita, kita pasti sudah siap untuk pergi.

<Ini bukanlah terjemahan resmi yang disetujui oleh Kenneth Copeland Publications. Diterjemahkan atas seijin Kenneth Copeland Ministries, Locked Bag 2600, Mansfield Delivery Center, QLD 4122, Australia. Believer's Voice of Victory, September 2006 [copyright year], Kenneth Copeland Publications>